

# **EVALUASI DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM PANTI SOSIAL KARYA WANITA SIDOARUM DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

**SLAMET**

**NIM : 243090008**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program dan strategi pengembangan PSKW (Panti Karya Sosial Wanita). Dalam melakukan analisis evaluasi program digunakan model CIPP yaitu analisis dengan mendasarkan pada 4 (empat) aspek yaitu *Context, Input, Process and Product (CIPP)*. Sedangkan dalam melakukan analisis strategi pengembangan digunakan analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*). Adapun data yang digunakan adalah data aspek-aspek ekonomi dan psikososial dari para alumni (warga binaan) yang menjadi informan dengan jumlah sampel 102 orang yang dipilih secara random. Untuk mempertajam penelitian dilakukan diskusi yang mendalam dengan para pekerja sosial yang terlibat dalam proses pembinaan para klien atau para warga binaan PSKW.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Pelayanan dan Rehabilitasi Sosial yang dilaksanakan Panti Sosial Karya Wanita belum cukup mampu mewujudkan keberdayaan psikososial bagi perempuan penerima manfaat. Motivasi diri penerima manfaat masih rendah. Usia klien dalam kategori remaja awal, daya juang rendah dan kurangnya pemantauan dari para pembimbing, instruktur, dan pendamping. Selain itu banyak penerima manfaat juga masih belum mampu hidup secara mandiri. bahkan masih banyak yang hidupnya tergantung dengan orang tua. Warga binaan yang mengelola usaha mandiri lebih prospektif dibandingkan dengan dengan bekerja pada orang lain. Penyediaan alat-alat ketrampilan perlu disesuaikan dan dikembangkan sesuai kebutuhan pasar kerja dan peluang ekonomi daerah.

Dari hasil penelitian dapat direkomendasikan dengan strategi pengembangan bahwa PSKW perlu melakukan penyusunan rencana strategis (renstra) karena selama ini belum ada, kembali melakukan Re-evaluasi Mandat PSKW, yaitu melakukan program pemberdayaan dan pembinaan terhadap wanita tuna susila sesuai dengan amanat peraturan gubernur no 44 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Dinas dan UPTD pada Dinas Sosial. Proses assessment perlu dilakukan secara lebih serius dan berkelanjutan serta menggunakan prespektif HBSE (Human behavior and Social Environment) yang menjadi core intervensi peksos. PSKW hendaknya bisa membantu klien untuk mengakses modal/ kredit dari lembaga financial dan melakukan fasilitasi pembentukan lembaga dan jaringan alumni para klien (warga binaan).

Kata Kunci : Evaluasi, *Program, Context, Input, Proses, Product*